

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, kemudian akan ditampilkan saran yang terdiri dari dua macam, yaitu saran teoritis dan praktis. Saran juga memiliki benang merah dengan kegunaan penelitian, sehingga akan dipaparkan pula kegunaannya.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai *subjective well being* pada 210 karyawan staff PT. 'X' yang tidak tinggal bersama keluarga di seluruh area kebun, dapat disimpulkan berikut ini :

1. Karyawan PT. 'X' yang tinggal tidak bersama keluarganya yang berupa pasangan dan anak, lebih banyak memiliki *subjective well being* yang tinggi. Hal ini juga diikuti komponen kognitif dan komponen afektif yang terdiri afek positif dan negatif memiliki keterkaitan dengan hasil *subjective well being* pada karyawan PT. 'X' yang tidak bersama keluarga
2. Faktor kesehatan, dan religiositas memiliki keterkaitan terhadap derajat *subjective well being* karyawan PT. 'X' yang tidak tinggal bersama keluarga.

## 5.2.Saran

### 5.2.1. Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang *subjective well being* menggunakan sampel yang lebih umum atau sampel pada organisasi/perusahaan lain dengan dasar teori *commuter marriage* yang lebih mendalam
2. Penelitian selanjutnya perlu melakukan metode lain seperti komparasi mengenai *subjective well being* pada subjek penelitian yang tinggal sendiri dan yang tidak tinggal terpisah dengan keluarga, untuk mengetahui apakah ada perbedaan kondisi tinggal sendiri atau tidak.
3. Penelitian selanjutnya perlu mengukur keterkaitan faktor-faktor kesehatan dan religiositas dengan *subjective well being*

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Berdasarkan hasil kaitan faktor dan *subjective well being*, terdapat faktor religiositas dan kesehatan. Oleh karena itu, perusahaan bisa mempertimbangkan untuk mengadakan kegiatan keagamaan karyawan sesuai dengan agama karyawan masing-masing. Kemudian adanya kegiatan olahraga bisa dipertahankan serta pemberian fasilitas yang berhubungan dengan kesehatan kepada karyawan
2. Bagi karyawan di PT. 'X' dapat menjadikan informasi untuk mengikuti atau mempertahankan kegiatan yang membuat karyawan lebih banyak merasakan emosi positif dan yang juga bisa mempengaruhi pandangan kepuasan tentang hidupnya menjadi lebih baik seperti mengikti kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan serta kesehatan atau memeriksa kesehatan.

3. Bagi perusahaan bisa menjadikan informasi sebagai bahan evaluasi apakah kegiatan, fasilitas dan program yang telah ditetapkan dan dilaksanakan termasuk ideal untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan atau tidak, karena *subjective well being*/kesejahteraan subjektif juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan di perusahaan

